

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perencanaan pajak dapat meringankan jumlah pembayaran pajak penghasilan badan yang terutang. Perencanaan pajak ini diwakili oleh akun biaya-biaya yang boleh diakui sebagai beban yang terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 23. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan dan memiliki omzet di atas Rp 4.800.000.000 per tahun. Model pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji dua sampel berpasangan sebagai model analisis data. Hasil pengujian secara keuangan dan stastistik menunjukkan bahwa perencanaan pajak melalui akun biaya-biaya ini dapat meringankan jumlah pembayaran pajak penghasilan badan yang terutang.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Biaya yang Boleh Diakui Sebagai Beban, PPh 23, Jumlah Pajak Terutang

ABSTRACT

This study aimed to analyze how tax planning make the company's tax liabilities getting smaller. This tax planning showed by deductible expenses which related to 23 article of income tax. Samples were taken by using purposive sampling method. The sample used is a company engaged in trading sectors and has gross income over Rp 4.800.000.000 per year. Paired T-Test model used in this study as a model of data analysis. The results by financial and statistics showed that tax planning showed by deductible expenses make the company's tax liabilities getting smaller.

Keywords : Tax Planning, Deductible Expense, 23 Article of Income Tax, Tax Liabilities

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1. Pengertian Pajak.....	7
2.1.1. Ciri-ciri yang Melekat pada Definisi Pajak.....	8
2.1.2. Fungsi Pajak.....	9
2.1.3. Wajib Pajak.....	9
2.2. Pemungutan Pajak.....	10

2.2.1. Sistem Pemungutan Pajak.....	10
2.2.2. Syarat-syarat Pemungutan Pajak.....	12
2.3. Manajemen Pajak.....	14
2.4. Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	16
2.4.1. Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	16
2.4.2. Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	17
2.5. Pajak Penghasilan Pasal 23.....	17
2.5.1. Penerima Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 23.....	18
2.6. Biaya-biaya Dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan.....	18
2.6.1. Biaya yang Boleh Diakui Sebagai Beban (<i>Deductible Expense</i>).....	18
2.6.2. Biaya yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Beban (<i>Non Deductible Expense</i>).....	20
2.7. Pembukuan.....	22
2.7.1. Prinsip Pembukuan Secara Fiskal.....	22
2.8. Kerangka Pemikiran.....	23
2.9. Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Objek Penelitian.....	28
3.1.1. Sejarah Perusahaan.....	28
3.1.2. Struktur Organisasi.....	28
3.1.3. <i>Job Description</i> (Deskripsi Pekerjaan).....	29

5.3. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tarif PPh Pasal 31 huruf (e).....	26
Tabel 2.2 Tarif PPh PP Nomor 46 Tahun 2013.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Perincian Laporan Laba Rugi PT X.....	42
Tabel 4.2 Pengakuan Biaya Apabila Dilakukan Pemotongan.....	46
Tabel 4.3 Pengakuan Biaya Apabila Tidak Dilakukan Pemotongan.....	46
Tabel 4.4 Selisih Laba Bersih dan PPh 29.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Laporan Laba Rugi PT X.....	56
Lampiran B Tabel Hasil Uji Normalitas.....	58
Lampiran C Tabel Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan (<i>T-Test</i>).....	59